

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada CV Ranotex dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil perancangan KPI pada kinerja bagian produksi CV Ranotex menggunakan pendekatan *Sink's Seven Performance Criteria* yang didalamnya terdapat 7 kriteria kinerja yaitu produktivitas, efektivitas, efisiensi, kualitas, inovasi, kualitas kehidupan kerja, profitabilitas. Pada kriteria kinerja produktivitas terdapat 3 KPI, efektivitas terdapat 5 KPI, efisiensi terdapat 2 KPI, kualitas terdapat 3 KPI, inovasi terdapat 2 KPI, kualitas kehidupan kerja terdapat 4 KPI, dan profitabilitas terdapat 2 KPI. Penggunaan KPI sendiri bertujuan untuk mengukur kinerja dan mempermudah identifikasi indikator kinerja mana yang bermasalah dan dilakukan perbaikan.
2. Diketahui indikator kinerja yang terpilih dan memiliki bobot terbesar menggunakan metode AHP pertama persentase produk printing cacat maksimal 3% dengan bobot indikator 0,2019, kedua persentase produktivitas mesin flat minimal sebesar 96% dengan bobot indikator 0,119, ketiga frekuensi mesin downtime maksimal sebanyak 5 kali dalam setahun dengan bobot indikator 0,1006.
3. Dengan menggunakan metode HOR fase 1 didapatkan 6 agen risiko prioritas. Penentuan 6 sumber risiko yang prioritas sendiri dibantu dengan pendekatan pareto. 6 sumber risiko prioritas sendiri sebagai berikut: tidak adanya perawatan mesin secara rutin, media blangket sudah tidak standar, kurangnya pengawasan pada mesin, setting screen rusak, PLC print unit tidak sinkron, tidak adanya evaluasi pengoperasian mesin secara rutin.

4. Terdapat 16 strategi penanganan untuk mengatasi agen risiko yang terpilih, 2 diantaranya adalah strategi penanganan mitigasi dan 14 strategi penanganan preventif. Dengan menggunakan metode HOR fase 2 dapat diketahui urutan prioritas strategi penanganan yang dapat dilihat pada tabel 4.27.

## **6.2 Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan beberapa saran yaitu:

1. Perusahaan disarankan menetapkan strategi penanganan yang telah diprioritaskan agar kinerja bagian produksi di CV Ranotex meningkat dan mengurangi risiko yang mungkin muncul.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat memasukan indikator kinerja bagian produksi yang lain agar kinerja pada bagian produksi semakin membaik keseluruhan.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian manajemen risiko tidak hanya pada kinerja bagian produksinya saja akan tetapi kinerja perusahaan keseluruhan atau pada proses bisnis pada perusahaan.